

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian tindakan kelas ini bertempat di MTS Al-Inayah yang terletak Jl. Cijerokaso, No 63, Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini dikarenakan permasalahan yang timbul dalam kelas ini mengenai kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diperlukannya sebuah solusi untuk menangani permasalahan ini.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII B MTS Al-Inayah Bandung dengan jumlah peserta didik 32, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun objek pada penelitian ini adalah pada penerapan model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab pada peserta didik dalam pembelajaran IPS.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu pada Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Kemmis (1983, hlm 2) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaahan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya pendidik atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik tersebut, (c) situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan.

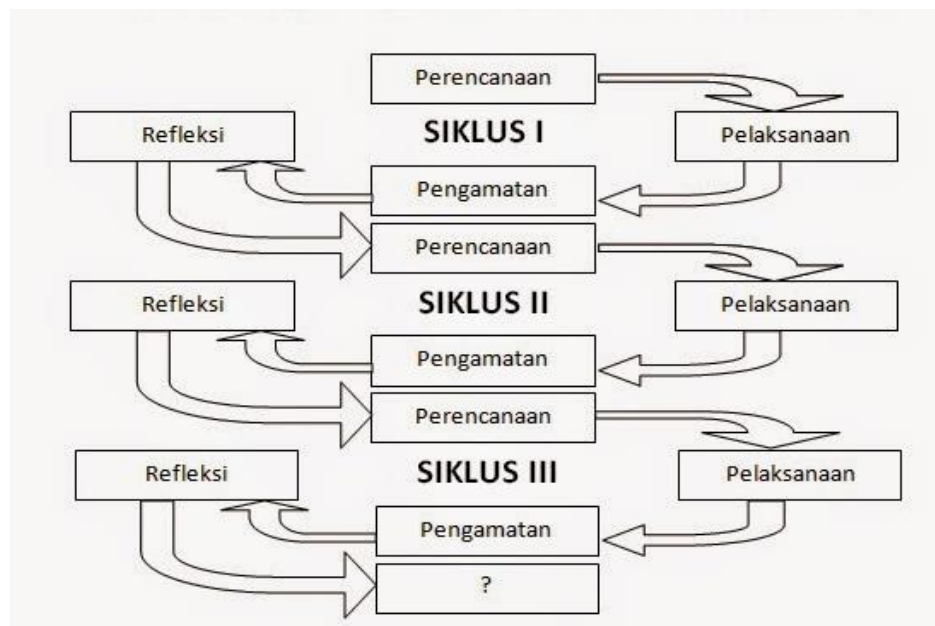
Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin. Menurut Widayati, A (2008) dalam model ini komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Hal ini didasari bahwa pada

kenyataannya penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan, dua kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Keempat komponen dalam model Kemmis & Mc Taggart dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan), tindakan dan observasi serta refleksi, demikian seterusnya. Banyaknya siklus tergantung pada permasalahan yang dipecahkan.

Gambaran umum dari model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Google)



3.4 Tahapan Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang sudah dipaparkan diatas, sangat jelas digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas yang digambarkan dari model Kemmis dan Mc Taggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin merupakan suatu proses yang

terus menerus diperbaiki sehingga menghasilkan suatu hasil yang ingin dicapai karena didalamnya mencakup kegiatan refleksi yang mana hasil dari refleksi tersebut menghasilkan hasil yang sempurna. Berikut ini dijelaskan masing-masing tahapan penelitian model Kemmis dan Mc Taggart:

3.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini perencanaan penelitian diawali setelah peneliti menemukan peserta didik kurang dalam aspek tanggung jawab, yang mana ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ribut di kelas, ngobrol dalam proses pembelajaran, keluar kelas sebelum jam pelajaran berakhir dan ditutup, serta tidak melaksanakan tugas yang diberikan pendidik. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, peneliti menemukan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut harus adanya langkah-langkah perencanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian
2. Melakukan pra penelitian yang akan digunakan penelitian
3. Meminta kesediaan guru mitra dan teman sejawat dalam penelitian yang akan dilaksanakan
4. Menyusun kesepakatan dengan guru mitra dan observer mengenai waktu penelitian
5. Menentukan fokus permasalahan
6. Menentukan model pembelajaran yang cocok digunakan
7. Menyusun rencana program pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pembelajaran dikelas
8. Merencanakan penilaian yang akan digunakan dalam proses KBM sehingga dapat mengukur tanggung jawab
9. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu instrumen terkait tanggung jawab

10. Merencanakan diskusi yang akan dilakukan peneliti dengan guru mitra dan observer
11. Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya
12. Mengolah data dari hasil penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kemampuan peserta didik dalam meningkatkan tanggung jawab yang diharapkan dapat tumbuh dari diri peserta didik, maka diperlukan salah satu upaya dari pendidik dengan melalui proses pembelajaran sebagai tindakan yang baru dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Berikut langkah-langkah pelaksanaan tindakan penelitian:

1. Melaksanakan tindakan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun dan disepakati antara peneliti dan guru mitra
2. Melaksanakan penelitian sesuai RPP yang telah disusun
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru untuk mengawali materi yang akan dibahas melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
4. Peserta didik melaksanakan diskusi dengan materi yang diberikan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
5. Melakukan penilaian berupa rubrik penilaian tanggung jawab
6. Melakukan refleksi dengan guru mitra atas kekurangan dalam menerapkan tindakan dan model pembelajaran kooperatif.

3.4.3 Observasi (*Observation*)

Pada tahapan observasi ini dilaksanakan ketika sedang melaksanakan tindakan, pada proses observasi ini peneliti menggunakan observer dari guru mitra dan teman peneliti untuk melihat, mengumpulkan data, dan mendokumentasikan proses penelitian tindakan dikelas. Hasil dari observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi tindakan selanjutnya. Supaya memperoleh data yang akurat untuk perbaikan setiap siklusnya, dapat dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan sebagai data tambahan.

3.4.4 Refleksi (*Reflection*)

Pada tahapan refleksi ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, serta dapat mengidentifikasi rintangan yang dihadapi, dan menganalisis pengaruh yang terjadi dalam menggunakan model tersebut. Setelah semua tahapan telah selesai dilaksanakan, ketika belum yakin dan tepat dengan hasil yang didapat, maka peneliti akan melaksanakan siklus berikutnya dimulai dari perencanaan sampai refleksi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Purnomo, B. (2011) merupakan alat atau teknik untuk pengumpulan data, metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Dalam observasi ini terdapat beberapa komponen yang perlu diperjelas dalam upaya mengarahkan observasi agar sesuai dengan keperluan memperoleh data yang relevan, yaitu: fokus, pelaksana, tujuan, alat bantu, sasaran observasi, dan interpretasi.

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini, peneliti menggunakan observasi tertutup yakni berupa lembar observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada saat pembelajaran berlangsung.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan. Adapun wawancara menurut Sukmadinata (2012, hlm 216) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Dalam teknik pengumpulan data, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan setelah semua tindakan selesai. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas VII B MTs Al-Inayah dan kepada guru mata pelajaran yang diampu. Karena dengan melakukan wawancara tersebut akan lebih menguatkan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Sedangkan menurut Moleong (2019, hlm 216) dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film. Pada penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar (KBM).

3.6 Instrumen Penelitian

Guru menunjang dalam pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi

Instrumen observasi digunakan oleh observer, dan peneliti melakukan pengamatan mengenai tanggung jawab didalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktifitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian pendidik terdiri dari aktivitas pendidik selama proses pembelajaran dan penilaian peserta didik terdiri dari penilaian tanggung jawab peserta didik dan penilaian model kooperatif tipe *jigsaw* terhadap tanggung jawab peserta didik.

Tabel 3.2
Indikator tanggung jawab peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.									
2.									
3.									
4.									
Jumlah									
Presentase									

Catatan:

- Setiap aspek yang dinilai di isi dengan menuliskan 3 = Tinggi 2 = Sedang, dan 1 = Rendah
- Kriteria Penilaian Tanggung Jawab Peserta didik:

No	Skor Presentase	Kriteria Tanggung Jawab
1.	0 – 33,3 %	Rendah
2.	33,4 – 66,6%	Sedang
3.	66,7 – 100%	Tinggi

- Skor Maksimal = 96

$$\text{Penskoran: } \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

Sumber: (Komalasari, 2010: 156)

Keterangan Indikator:

- | | | |
|------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. Melakukan Kewajiban | 4. Tekun | 7. Reflektif |
| 2. Bersikap Proaktif | 5. Mandiri | |
| 3. Kontrol diri | 6. Mencapai hasil yang baik | |

Disini peneliti menggunakan atau memilih 7 dari 10 indikator yang diungkapkan menurut Josephon, Peter, dan Dowd (2003, hlm. 103), karena menurut peneliti 7 indikator tersebut merupakan suatu yang tepat digunakan untuk melaksanakan penelitian di kelas.

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memudahkan observer dalam menilai tanggung jawab peserta didik maka digunakan rubrik tanggung jawab peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rubrik Tanggung Jawab Peserta didik

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		3	2	1
Aspek- Aspek Sikap Tanggung jawab	1. Melakukan kewajiban	Peserta didik sangat baik melakukan kewajibannya untuk belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	Peserta didik cukup baik melakukan kewajibannya untuk belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	Peserta didik tidak baik melakukan kewajibannya untuk belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.
	2. Bersikap proaktif	Peserta didik sangat memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugasnya dan belajar dengan baik tanpa disuruh oleh orang lain/guru.	Peserta didik cukup memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugasnya dan belajar dengan baik tanpa disuruh oleh orang lain/guru.	Peserta didik tidak memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugasnya dan belajar dengan baik tanpa disuruh oleh orang lain/guru.

	3. Tekun	Peserta didik sangat bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	Peserta didik cukup bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok.
	4. Kontrol diri	Peserta didik sangat mampu menahan diri dari hal yang negatif (tidak ribut, tidak mengobrol, tidak melakukan aktivitas lain selain belajar seperti berjalan-jalan seenaknya didalam kelas, dan memperhatikan pendidik	Peserta didik cukup mampu menahan diri dari hal yang negatif (tidak ribut, tidak mengobrol, tidak melakukan aktivitas lain selain belajar seperti berjalan-jalan seenaknya didalam kelas, dan tidak memperhatikan pendidik yang	Peserta didik tidak mampu menahan diri dari hal yang negatif (ribut, mengobrol, melakukan aktivitas lain selain belajar seperti berjalan-jalan seenaknya didalam kelas, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan

		yang sedang menjelaskan materi selama kegiatan pembelajaran).	sedang menjelaskan materi selama kegiatan pembelajaran).	materi selama kegiatan pembelajaran)
	5. Mandiri	Peserta didik sangat mandiri dalam mengerjakan tugas, percaya terhadap diri sendiri dalam presentasi dan mengerjakan soal, dan tidak mengandalkan orang lain.	Peserta didik cukup mandiri dalam mengerjakan tugas, percaya terhadap diri sendiri dalam presentase dan mengerjakan soal, tetapi masih mengandalkan orang lain.	Peserta didik tidak mandiri dalam mengerjakan tugas, tidak percaya terhadap diri sendiri dalam presentasi, mengerjakan soal dan masih mengandalkan orang lain.
	6. Mencapai hasil yang baik	Peserta didik sangat mengerahkan seluruh kemampuannya dengan berkonsentrasi mencoba memahami	Peserta didik kurang mengerahkan seluruh kemampuannya dengan tidak berkonsentrasi dalam memahami	Peserta didik tidak mengerahkan seluruh kemampuannya dengan tidak berkonsentrasi dalam memahami

		materi yang dijelaskan oleh salah satu anggota kelompoknya dan serius dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	materi yang dijelaskan oleh salah satu anggota kelompoknya tetapi serius dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	materi yang dijelaskan oleh salah satu anggota kelompoknya tetapi serius dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok.
	7. Reflektif	Peserta didik sangat mampu merefleksi dirinya sendiri dan tidak menyalahkan orang lain ketika mendapatkan sebuah permasalahan.	Peserta didik mampu merefleksi dirinya sendiri tetapi pada akhirnya masih menyalahkan orang lain ketika mendapatkan sebuah permasalahan.	Peserta didik tidak mampu merefleksi dirinya sendiri dan masih menyalahkan orang lain ketika mendapatkan sebuah permasalahan.

Keterangan:

3 = Tinggi

2 = Sedang

1 = Rendah

Tabel 3.4
Indikator Penilaian tipe *jigsaw*

Nama Anggota	Indikator Nilai												Jumlah Skor
	Peserta didik membagi materi yang berbeda di tim asal			Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan subbab mereka			Setelah selesai diskusi dengan tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh			Perwakilan kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas			
	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
Jumlah Skor													
Presentase													

Catatan:

- Setiap aspek yang dinilai di isi dengan menuliskan 3 = Baik 2 = Cukup, dan 1 = Kurang
- Kriteria Penilaian Tanggung Jawab Peserta didik:

No	Skor Presentase	Kriteria Nilai
1.	0 – 33,3 %	Kurang
2.	33,4 – 66,6%	Cukup
3.	66,7 – 100%	Baik

- Skor Maksimal = 96

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Penskoran: } \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

Sumber: (Komalasari, 2010: 156)

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian tipe *Jigsaw*

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	1. Peserta didik membagi materi yang berbeda di tim asal	Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan	Peserta didik cukup memahami materi yang diberikan	Peserta didik kurang memahami materi yang diberikan
	2. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan subbab mereka	Peserta didik sangat mampu bekerjasama dan dapat menerima pendapat orang lain	Peserta didik mampu bekerjasama namun belum bisa menerima pendapat orang lain	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan peserta didik lain
	3. Setelah selesai diskusi dengan tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh	Peserta didik mampu menjelaskan dan menguasai materi yang diperoleh dari tim ahli dengan lengkap	Peserta didik mampu menjelaskan materi yang diperoleh dari tim ahli namun masih belum lengkap	Peserta didik tidak mampu menjelaskan materi yang dia peroleh dari tim ahli
	4. Perwakilan kelompok ahli mempresentasikan	Peserta didik mampu	Peserta didik mampu	Peserta didik tidak dapat

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hasil diskusi didepan kelas	menjelaskan dengan jelas	menjelaskan namun belum lengkap	menjelaskan hasil diskusi
--	-----------------------------	--------------------------	---------------------------------	---------------------------

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dalam melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati	Kriteria			Keterangan	Skor
		B	C	K		
Kegiatan Awal	a. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran					
	b. Pendidik mengkondisikan kelas					
	c. Pendidik memberikan motivasi					
	d. Pendidik menanyakan kembali materi sebelumnya					
	e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti	a. Pendidik memaparkan materi pembelajaran					

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>					
b. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal					
c. Pendidik membaginya kembali dari kelompok asal kedalam 4 kelompok ahli dengan materi kelompok yang sudah ditentukan					
d. Pendidik meminta peserta didik bersama kelompok ahli berdiskusi mengenai materi yang ditugaskan					
e. Pendidik mengawasi kegiatan jalannya diskusi bersama kelompok ahli					
f. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke kelompok asal untuk					

	menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok ahli					
	g. Pendidik memberikan tugas kepada setiap kelompok asal					
	h. Perwakilan dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya.					
Kegiatan Penutup	a. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi					
	b. Pendidik memberikan tugas					
	c. Pendidik menutup pembelajaran					

Keterangan:

B = Baik	(Skor 3)	Skor Presentase =	66,7% - 100%
C = Cukup	(Skor 2)	Skor Presentase =	33,4 % - 66,6%
K = Kurang	(Skor 1)	Skor Presentase =	0 – 33,3 %

Skor Maksimal = 48

Penskoran: $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$

Sumber: (Komalasari, 2010: 156)

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memudahkan observer dalam menilai aktivitas pendidik dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, maka digunakan rubrik sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rubrik Aktivitas Pendidik dalam melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati	Kriteria		
		3	2	1
Kegiatan Awal	a. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran	Pendidik mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	Pendidik mengucapkan salam dan tidak meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	Pendidik tidak mengucapkan salam dan tidak meminta salah satu peserta didik memimpin do'a
	b. Pendidik mengkondisikan kelas	Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas dan memeriksa kehadiran	Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk mengecek kebersihan dan tidak memeriksa kehadiran	Pendidik tidak menginstruksikan untuk mengecek kebersihan dan tidak memeriksa kehadiran
	c. Pendidik memberikan motivasi	Pendidik menanyakan sesuatu yang	Pendidik menanyakan sesuatu yang	Pendidik tidak menanyakan

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memotivasi dan mengajak peserta didik untuk siap belajar	memotivasi dan tidak mengajak peserta didik untuk siap belajar	sesuatu yang memotivasi dan tidak mengajak peserta didik untuk siap belajar
	d. Pendidik menanyakan kembali materi sebelumnya	Pendidik menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya dan menyimpulkan maksud dari materi tersebut	Pendidik menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya dan tidak menyimpulkan maksud dari materi tersebut	Pendidik tidak menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya dan tidak menyimpulkan maksud dari materi tersebut
	e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	Pendidik menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran	Pendidik tidak menyampaikan KI, dan KD, tetapi menyampaikan tujuan pembelajaran	Pendidik tidak menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	a. Pendidik memaparkan	Pendidik memaparkan	Pendidik kurang	Pendidik memaparkan

	n materi pembelajar an	secara lengkap materi sesuai dengan materi yang ada di buku	lengkap memaparkan materi yang ada di buku	materi akan tetapi tidak sesuai dengan materi yang ada di buku
	b. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal	Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal secara heterogen	Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal yang kurang heterogen	Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok asal yang tidak heterogen
	c. Pendidik membaginya kembali dari kelompok asal kedalam 4 kelompok ahli dengan materi kelompok yang sudah ditentukan	Pendidik membaginya kembali dari kelompok asal kedalam 4 kelompok ahli dengan materi kelompok yang sudah ditentukan	Pendidik membaginya kembali dari kelompok asal kedalam 4 kelompok ahli dengan materi kelompok yang sebagian ditentukan	Pendidik membaginya kembali dari kelompok asal kedalam 4 kelompok ahli dengan materi kelompok yang tidak ditentukan
	d. Pendidik meminta	Pendidik meminta	Pendidik meminta	Pendidik tidak

	peserta didik bersama kelompok ahli berdiskusi mengenai materi yang ditugaskan	peserta didik bersama kelompok ahli berdiskusi mengenai materi yang ditugaskan	peserta didik bersama kelompok ahli berdiskusi, akan tetapi tidak memberitahu materi yang ditugaskan	meminta peserta didik bersama kelompok ahli berdiskusi dan tidak memberitahu materi yang ditugaskan
	e. Pendidik mengawasi kegiatan jalannya diskusi bersama kelompok ahli	Pendidik mengawasi kegiatan jalannya diskusi bersama kelompok ahli setiap kelompok	Pendidik mengawasi kegiatan jalannya diskusi bersama kelompok ahli sebagian kelompok	Pendidik tidak mengawasi kegiatan jalannya diskusi bersama kelompok ahli
	f. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan	Pendidik mengkondisikan semua peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi	Pendidik mengkondisikan sebagian peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi	Pendidik tidak mengkondisikan peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil

	kan hasil diskusi dengan kelompok ahli	dengan kelompok ahli	dengan kelompok ahli	diskusi dengan kelompok ahli
	g. Pendidik memberikan tugas kepada setiap kelompok asal	Pendidik memberikan tugas kepada setiap kelompok asal	Pendidik memberikan tugas kepada sebagian kelompok asal	Pendidik tidak memberikan tugas kepada setiap kelompok asal
	h. Perwakilan dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya	Perwakilan dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya tanpa saling mengandalkan	Perwakilan dari setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya dan saling mengandalkan	Perwakilan dari setiap kelompok ahli tidak mempresentasikan hasil diskusinya dan saling mengandalkan
Kegiatan Penutup	a. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan keseluruhan	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi akan	Pendidik tidak meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan

	kan materi	materi yang sudah dijelaskan	tetapi hanya sebagian materi yang dijelaskan	n keseluruhan materi yang diajarkan
	b. Pendidik memberikan tugas	Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya dengan rinci	Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya kurang rinci	Pendidik tidak memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya
	c. Pendidik menutup pembelajaran	Pendidik menutup pembelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin doa dan mengucapkan salam	Pendidik menutup pembelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin doa tetapi tidak mengucapkan salam	Pendidik tidak menutup pembelajaran .

3.6.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian, misalnya kepada observer dan peserta didik dikelas VII B MTs Al-Inayah Bandung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan observer mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan melihat tanggapan peserta didik terhadap pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan tanggung jawab. Berikut

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman wawancara terhadap guru dan peserta didik setelah dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*:

Tabel 3.8
Pedoman Wawancara Kepada Guru Setelah Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> cocok digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik?	
2.	Menurut ibu apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> telah meningkatkan tanggung jawab peserta didik?	
3.	Menurut ibu apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> telah menciptakan suasana kelas yang kondusif?	
4.	Apa saja kekurangan yang dirasakan oleh ibu selama pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran <i>jigsaw</i> yang dilakukan oleh peneliti?	
5.	Bagaimana saran dari ibu untuk kelancaran pelaksanaan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?	

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Kepada Peserta didik Setelah Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda bagaimana kesan mempelajari IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> , dapat meningkatkan tanggung	

	jawab anda dalam pembelajaran di kelas?	
3.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> menyadarkan anda untuk menjalankan kewajiban tugas individu dan kelompok?	
4.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> anda memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tanpa disuruh oleh guru?	
5.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> anda dapat menahan dari hal yang negatif, contoh tidak ribut, tidak mengobrol, tidak jalan-jalan seenaknya selama proses pembelajaran?	
6.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> anda merasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat?	
7.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> anda merasa mengeluarkan seluruh kemampuan untuk mencapai hasil yang baik?	
8.	Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> anda merasa dapat merefleksi diri sendiri sebelum menyalahkan orang lain?	

3.6.3 Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu berupa foto dan video yang menggambarkan aktifitas yang dilakukan guru dan peserta didik saat tindakan pada proses pembelajaran. Peneliti juga memasukan rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto selama tindakan berlangsung sebagai salah satu dokumentasi.

Reza Rahma Zakiah, 2019

MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi awal yaitu catatan lapangan. Dalam melakukan reduksi data, peneliti harus menulis rangkuman, mengelompokkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami, membuat batasan, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan.

3.7.2 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilaksanakannya verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam pengolahan data ini, peneliti tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, akan tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan.

3.8 Validitas Data

Tahap ini digunakan sebagai pembuktian kesesuaian antara yang telah diamati dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Peneliti akan memaparkan strategi validitas data dalam penelitian yang dilakukan. Diantaranya sebagai berikut:

3.8.1 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2008) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dan dapat dilakukan melalui pengambilan data dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan guru mitra dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dirancang dan disepakati bersama. Sedangkan menurut

Heriyanto & Prabowo, A (2013) triangulasi data merupakan pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

3.8.2 *Member Check*

Validasi dengan member check, data-data yang berupa keterangan, informasi, atau penjelasan itu hasilnya bersifat tetap atau berubah. Apabila data-data yang diperoleh bersifat tetap, maka data-data tersebut kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.